

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENGELOLAAN HOMESTAY SYARIAH MELALUI STAKEHOLDER INTERVIEW

Abdul Rohmad Basar^{*1}, Muhammad Ropianto², Hanafi³, Ghea Paulina Suri⁴,
Indah Kusuma Dewi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik – Universitas Ibnu Sina, Batam

e-mail: ^{*}basar@uis.ac.id, ²ropianto@uis.ac.id, ³hanafi@uis.ac.id, ⁴ghea@uis.ac.id,
⁵indahkusumadewi@uis.ac.id

Abstrak

Pengelolaan homestay syariah merupakan bagian penting dalam perkembangan industri pariwisata yang terus berkembang di era digital. Homestay syariah menawarkan alternatif penginapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mencakup nilai-nilai kebersihan, privasi, dan ketertiban yang diharapkan oleh para tamu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi yang mendukung pengelolaan homestay syariah secara optimal. Melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, termasuk pemilik homestay, administrator, dan tamu, penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan utama dalam manajemen reservasi, keuangan, pelayanan tamu, dan integrasi nilai-nilai syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan prinsip syariah sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengalaman tamu, dan memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Penelitian ini memberikan panduan untuk pengembangan sistem informasi yang relevan dan penting bagi pengelolaan homestay syariah, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing homestay syariah dalam industri pariwisata.

Kata kunci— Homestay Syariah, Sistem Informasi, Pengalaman Tamu, Pengelolaan Homestay

Abstract

The management of Sharia homestays is an integral part of the growing tourism industry in the digital era. Sharia homestays offer an alternative accommodation option that adheres to Sharia principles, including values of cleanliness, privacy, and orderliness expected by guests. This study aims to analyze the information system requirements that support optimal management of Sharia homestays. Using a qualitative approach with in-depth interviews with stakeholders, including homestay owners, administrators, and guests, this research identifies key needs in reservation management, financial management, guest services, and the integration of Sharia values. The findings indicate that an integrated information system adhering to Sharia principles is crucial for improving operational efficiency, enhancing guest experience, and ensuring compliance with Sharia values. This study provides guidelines for developing a relevant and essential information system for managing Sharia homestays and contributes to increasing the competitiveness of Sharia homestays in the tourism industry.

Keywords— Sharia Homestay, Information Systems, Guest Experience, Homestay Management

PENDAHULUAN

Pengelolaan *homestay* merupakan bagian integral dalam perkembangan industri pariwisata yang semakin berkembang di era digital saat ini. Kepariwisata memiliki sifat yang holistik, sehingga perlu dianalisis secara kontekstual berdasarkan berbagai sub-sektor. Salah satu sub-sektor tersebut adalah industri *homestay* yang menyediakan layanan akomodasi bagi wisatawan di berbagai destinasi wisata[1]. Konsep *homestay* syariah menawarkan alternatif penginapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mencakup nilai-nilai kebersihan, privasi, dan ketertiban yang diharapkan oleh para tamu yang memilih *homestay* tersebut[2].

Industri halal terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat Muslim yang beralih ke gaya hidup halal[3]. Dalam konteks sistem informasi yang efektif dan terintegrasi menjadi sangat penting untuk mendukung pengelolaan *homestay* syariah secara optimal. Aspek-aspek yang perlu dikelola mencakup manajemen reservasi, pengelolaan keuangan, pengaturan inventaris, serta pelayanan tamu yang sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan[4].

Dalam konteks ini, analisis kebutuhan sistem informasi menjadi langkah awal yang krusial untuk memahami secara mendalam bagaimana sistem informasi dapat dikembangkan dan disesuaikan agar mendukung operasional *homestay* syariah dengan efisien. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan para pemangku kepentingan (stakeholders), yang melibatkan pemilik *homestay*, *administrator*, dan tamu *homestay* sebagai sumber utama informasi[5].

Wawancara dengan para pemangku kepentingan tidak hanya akan membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh sistem informasi, tetapi juga dalam merumuskan fitur-fitur khusus yang mungkin diperlukan untuk membedakan *homestay* syariah dari penginapan lainnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta sebuah kerangka kerja yang solid untuk pengembangan sistem informasi *homestay* syariah yang tidak hanya efektif secara operasional tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah yang dijunjung tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang kebutuhan sistem informasi yang relevan dan penting bagi pengelolaan *homestay* syariah, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan aplikasi teknologi informasi yang berdaya guna dalam konteks *homestay* syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk berbagai keperluan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun perencanaan jangka panjang. Elemen-elemen kunci dalam sistem informasi mencakup perangkat keras (hardware), yang meliputi komputer, server, dan perangkat jaringan; perangkat lunak (software), yang terdiri dari aplikasi dan program yang menjalankan fungsi-fungsi spesifik seperti manajemen data dan pemrosesan informasi; serta sumber daya manusia, yang mengoperasikan dan mengelola sistem tersebut [6][7].

Homestay

Homestay adalah jenis akomodasi yang berbeda dan lebih sederhana dibandingkan dengan hotel. Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), *homestay* didefinisikan sebagai pondok wisata yang menyediakan layanan penginapan untuk umum dengan pembayaran harian. *Homestay* memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk tinggal bersama keluarga lokal dengan biaya tambahan. Sebagai alternatif akomodasi yang terjangkau, *homestay*

dianggap ideal untuk pelancong dari segala usia yang mencari pengalaman perjalanan yang autentik dan nyata[8].

Syariah

Syariah adalah sistem hukum Islam yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis (perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW). Syariah mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, akhlak, hukum pidana, perdata, dan ekonomi. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, syariah mengatur kegiatan bisnis dan transaksi agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Buku "Akuntansi Syariah di Indonesia" karya S. Nurhayati (2009) menjelaskan teori dan praktik akuntansi syariah, yang memainkan peran penting dalam memastikan bahwa transaksi keuangan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, syariah tidak hanya berfungsi sebagai panduan spiritual, tetapi juga sebagai kerangka hukum dan etika yang mengatur interaksi sosial dan ekonomi dalam masyarakat Muslim[9].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara mendalam sebagai teknik utama pengumpulan data[10]. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pandangan, persepsi, dan kebutuhan stakeholder[11] ,terkait pengelolaan *homestay* syariah yang tidak hanya berdasarkan data kuantitatif tetapi juga konteks dan nuansa yang lebih kompleks.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam:

- Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik *homestay*, administrator, dan tamu *homestay* yang memilih *homestay* syariah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan dan mengelola *homestay* syariah, serta mendapatkan informasi mendetail mengenai kebutuhan mereka terhadap sistem informasi.
- Wawancara dilakukan secara face-to-face atau melalui platform virtual, dengan panduan pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali aspek-aspek kritis seperti manajemen reservasi, keuangan, pelayanan tamu, dan aspek syariah yang diintegrasikan dalam pengelolaan *homestay*.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara tematik. Proses analisis ini melibatkan:

- Pengkodean data: Data dari wawancara akan dikodekan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul secara berulang.
 - Penafsiran dan interpretasi: Setelah pengkodean, akan dilakukan penafsiran mendalam untuk memahami signifikansi temuan yang muncul, termasuk kebutuhan khusus terkait sistem informasi untuk *homestay* syariah.
 - Triangulasi data: Validitas temuan akan diperkuat melalui triangulasi data, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber seperti pemilik *homestay*, *administrator*, dan tamu *homestay*.
-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan sistem informasi untuk pengelolaan *homestay* syariah berdasarkan wawancara dengan pemilik *homestay*, *administrator*, dan tamu *homestay*. Berikut adalah temuan utama:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

- Wawancara dengan *stakeholder* terbukti penting untuk mengidentifikasi kebutuhan yang spesifik dan memahami perspektif yang berbeda dalam pengelolaan *homestay* syariah. Ini memastikan bahwa solusi yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional tetapi juga nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh komunitas *homestay* syariah.

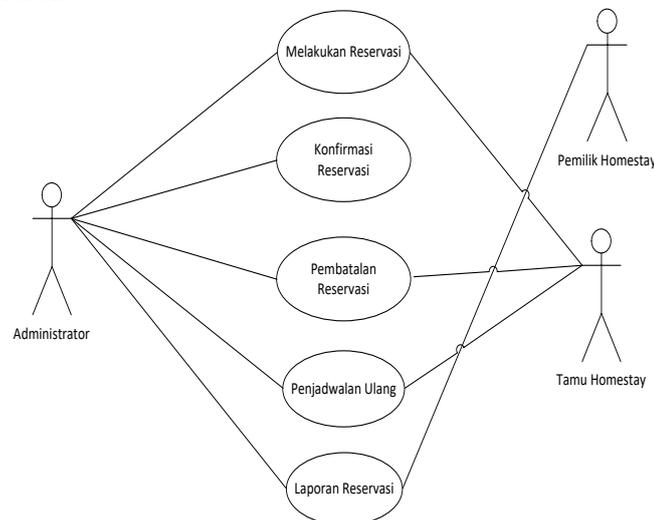
Table 1. Hasil Wawancara dengan Pemangku Kepentingan

No.	Pemangku Kepentingan	Kebutuhan Utama	Perspektif Tambahan
1	Pemilik <i>Homestay</i>	- Sistem reservasi yang memudahkan manajemen tamu - Integrasi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah	- Kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam semua aspek operasional - Perlunya laporan keuangan yang transparan dan akurat
2	Administrator	- Alat untuk mengelola reservasi dan konfirmasi dengan efisien - Sistem yang mendukung pelayanan tamu dengan standar syariah	- Penerapan kebijakan syariah yang konsisten dan dipantau secara berkala - Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai syariah
3	Tamu <i>Homestay</i>	- Fasilitas kamar yang sesuai dengan nilai-nilai syariah - Pilihan untuk kegiatan dan informasi wisata yang ramah syariah	- Pelayanan yang ramah dan informatif terkait nilai-nilai syariah - Privasi yang terjamin dan lingkungan yang mendukung ibadah
4	Komunitas Lokal	- Dukungan terhadap ekonomi lokal melalui <i>homestay</i> syariah - Penghargaan terhadap budaya lokal dan identitas syariah	- Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pendidikan terkait nilai-nilai syariah - Kolaborasi dengan inisiatif keberlanjutan lingkungan setempat
5	Ahli Hukum Syariah	- Konsultasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah	- Rekomendasi terkait aspek-aspek hukum yang perlu diperhatikan dalam operasional <i>homestay</i> syariah

Tabel hasil wawancara menyoroti kompleksitas dan beragamnya kebutuhan dan harapan dari setiap pemangku kepentingan dalam konteks *homestay* syariah.

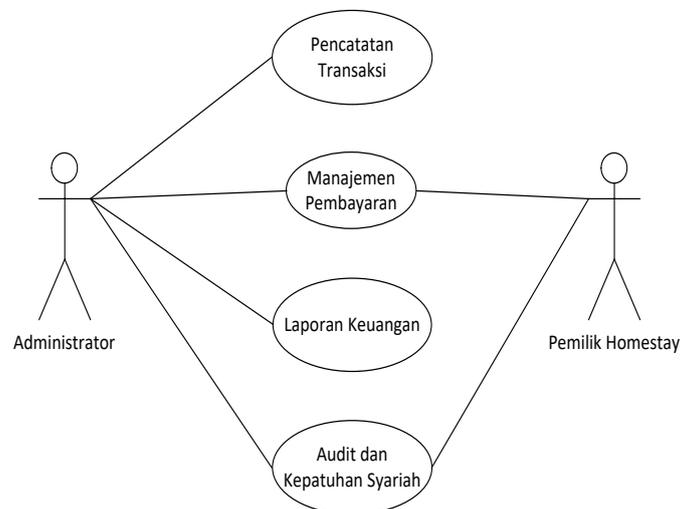
Kebutuhan Administratif:

- Manajemen Reservasi: Stakeholder menginginkan sistem informasi yang memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengelola reservasi tamu, termasuk konfirmasi, penjadwalan ulang, dan pembatalan reservasi dengan mempertimbangkan aturan syariah terkait pembayaran dan refund.



Gambar 1. Use case diagram manajemen reservasi

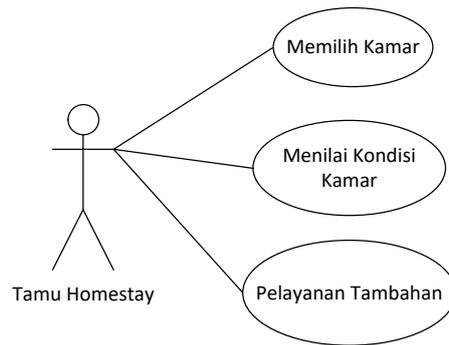
- Manajemen Keuangan: Pentingnya sistem yang dapat mengintegrasikan manajemen keuangan *homestay* dengan prinsip-prinsip transparansi dan kepatuhan syariah dalam hal pembayaran, laporan keuangan, dan pencatatan transaksi.



Gambar 2. Use case diagram manajemen keuangan

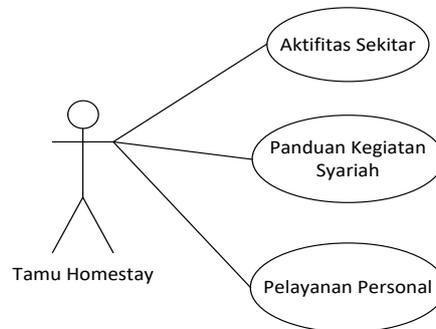
Pelayanan Tamu:

- Fasilitas dan Kondisi Kamar: Tamu *homestay* menekankan pentingnya fasilitas yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti *privasi* yang terjaga, kebersihan lingkungan, dan ketersediaan fasilitas ibadah.



Gambar 3. Use case diagram fasilitas dan kondisi kamar

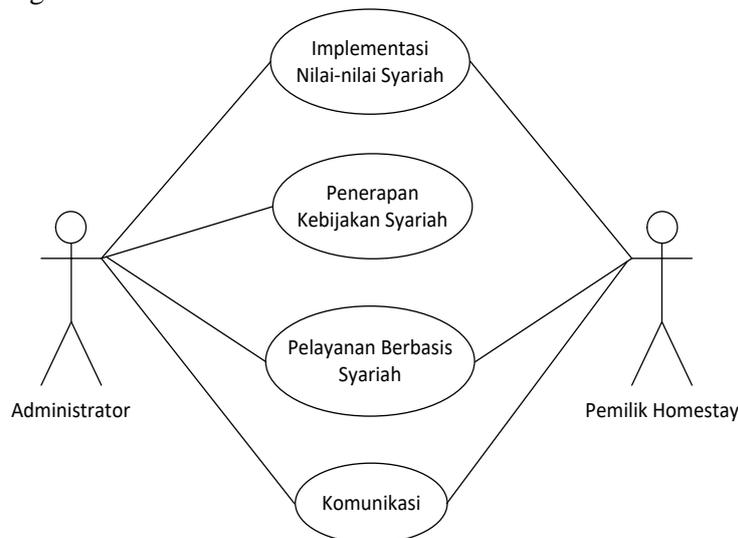
- Pelayanan Personalisasi: Permintaan untuk pelayanan yang personal dan penuh perhatian, termasuk informasi tentang tempat-tempat wisata yang ramah syariah dan panduan tentang kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.



Gambar 4. Use case diagram pelayanan personalisasi

Integrasi Nilai-nilai Syariah:

- Kesesuaian dengan Syariah: Pemilik *homestay* dan administrator menginginkan sistem informasi yang dapat memfasilitasi implementasi nilai-nilai syariah dalam operasional sehari-hari *homestay*, termasuk dalam aspek pelayanan, pengaturan lingkungan, dan interaksi dengan tamu.



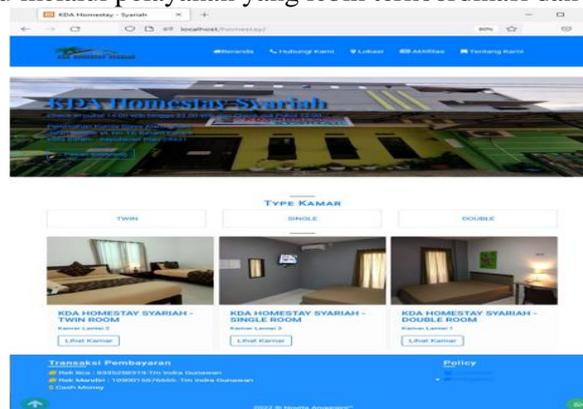
Gambar 5. Use case diagram kesesuaian dengan syariah

Pembahasan

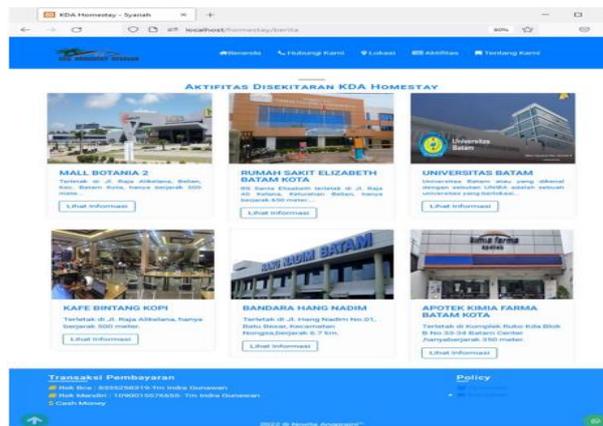
Temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan sistem informasi yang tidak hanya efisien secara operasional tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dijunjung tinggi oleh *homestay* syariah.

Manajemen Operasional yang Efektif:

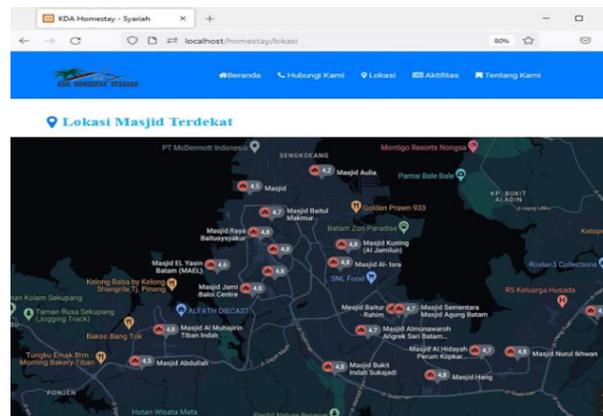
- Implementasi sistem informasi yang tepat akan membantu dalam meningkatkan efisiensi manajemen operasional, seperti mempermudah proses reservasi, dan meningkatkan pengalaman tamu melalui pelayanan yang lebih terkoordinasi dan responsif.



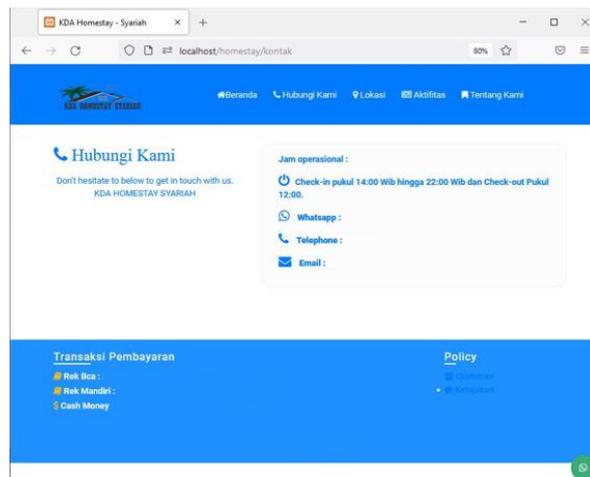
Gambar 6. Reservasi Online



Gambar 7. Halaman pengguna aktifitas Sekitar Home Stay



Gambar 8. Halaman Pencarian Mesjid di Sekitar



Gambar 9. Pelayanan Tamu

Peningkatan Pengalaman Tamu:

- Fokus pada pengalaman tamu yang memadai, termasuk pelayanan personal dan fasilitas yang mendukung nilai-nilai syariah, dapat meningkatkan kepuasan tamu dan membangun reputasi positif untuk *homestay* syariah di pasar.

Tabel 2. Kuesioner Peningkatan Pengalaman Tamu dalam *Homestay* Syariah

No	Pertanyaan
1	Seberapa pentingnya bagi Anda bahwa <i>homestay</i> menyediakan fasilitas kamar yang sesuai dengan nilai-nilai syariah?
2	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap privasi yang terjaga selama menginap di <i>homestay</i> syariah ini?
3	Seberapa pentingnya bagi Anda bahwa <i>homestay</i> menawarkan pelayanan personal yang memperhatikan kebutuhan Anda sebagai tamu?
4	Seberapa pentingnya bagi Anda bahwa <i>homestay</i> menyediakan informasi tentang tempat-tempat wisata yang ramah syariah di sekitar lokasi?
5	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap pelayanan umum yang diberikan oleh staf <i>homestay</i> syariah ini?
6	Seberapa pentingnya bagi Anda bahwa <i>homestay</i> memiliki fasilitas ibadah yang memadai?
7	Sejauh mana Anda merasa <i>homestay</i> ini mendukung nilai-nilai syariah dalam semua aspek operasionalnya?
8	Apakah Anda merasa informasi yang disediakan oleh <i>homestay</i> terkait kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah memadai?
9	Bagaimana penilaian Anda terhadap kebersihan lingkungan <i>homestay</i> syariah ini?
10	Seberapa puas Anda dengan pengalaman menginap Anda secara keseluruhan di <i>homestay</i> syariah ini?

Tabel 3. Hasil Jawaban Kuesioner

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Budi Santoso	Sangat Penting	Sangat Puas	Penting	Penting	Puas	Sangat Penting	Mendukung	Memadai	Sangat Bersih	Sangat Puas
2	Rina Sari	Penting	Puas	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Netral	Sangat Mendukung	Sangat Memadai	Sangat Bersih	Puas
3	Hadi Wibowo	Penting	Netral	Netral	Netral	Sangat Puas	Penting	Netral	Netral	Netral	Netral
4	Dewi Rahayu	Netral	Kurang Puas	Kurang Penting	Tidak Penting	Netral	Kurang Penting	Kurang Mendukung	Kurang Memadai	Kurang Bersih	Kurang Puas
5	Satria Putra	Sangat Penting	Puas	Tidak Penting	Penting	Kurang Puas	Kurang Penting	Mendukung	Sangat Memadai	Bersih	Tidak Puas
6	Anisa Fitri	Penting	Sangat Puas	Tidak Penting	Tidak Penting	Sangat Puas	Sangat Penting	Sangat Mendukung	Netral	Sangat Bersih	Tidak Puas
7	Agus Pratama	Sangat Penting	Netral	Tidak Penting	Tidak Penting	Netral	Netral	Netral	Sangat Memadai	Bersih	Puas
8	Rini Indah	Netral	Kurang Puas	Sangat Penting	Tidak Penting	Netral	Kurang Penting	Mendukung	Kurang Memadai	Kurang Bersih	Sangat Puas
9	Joko Susanto	Sangat Puas	Sangat Puas	Netral	Netral	Puas	Tidak Penting	Mendukung	Sangat Memadai	Bersih	Sangat Puas
10	Tri Utomo	Tidak Penting	Tidak Puas	Tidak Penting	Sangat Penting	Sangat Puas	Sangat Penting	Mendukung	Netral	Kurang Bersih	Netral

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap sepuluh responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tamu *homestay* syariah menganggap penting adanya fasilitas kamar yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan merasa puas dengan privasi yang terjaga selama menginap. Mereka juga menekankan pentingnya pelayanan personal yang memperhatikan kebutuhan individu serta informasi yang jelas tentang tempat-tempat wisata ramah syariah dan fasilitas ibadah yang memadai. Secara umum, responden menilai *homestay* ini mendukung nilai-nilai syariah dalam operasionalnya, meskipun beberapa menyatakan kebutuhan untuk lebih konsisten dalam implementasi nilai-nilai tersebut. Kebersihan lingkungan *homestay* dinilai baik oleh sebagian besar responden, dan kepuasan umum mereka terhadap pengalaman menginap di *homestay* syariah ini cukup tinggi. Analisis ini memberikan pandangan yang komprehensif bagi pemilik *homestay* untuk meningkatkan pengalaman tamu dan memperkuat posisi *homestay* syariah dalam pasar yang sensitif terhadap nilai-nilai syariah.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi harus memudahkan pengelolaan reservasi dan keuangan dengan fitur-fitur yang sesuai dengan prinsip syariah
2. Tamu menginginkan fasilitas yang menjaga privasi, kebersihan, dan ketersediaan fasilitas ibadah.
3. Sistem informasi perlu memfasilitasi implementasi nilai-nilai syariah dalam semua aspek operasional, termasuk pelayanan, pengaturan lingkungan, dan interaksi dengan tamu, untuk memastikan *homestay* beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan.

SARAN

Beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut.

1. Penting untuk menyediakan pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan bagi pemilik *homestay*, *administrator*, dan staf mengenai penggunaan sistem informasi dan penerapan nilai-nilai syariah dalam operasional harian. Ini akan memastikan bahwa semua pihak

memahami dan mampu memanfaatkan sistem informasi secara efektif, serta menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah.

2. Menerapkan mekanisme untuk mengumpulkan feedback secara rutin dari tamu dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja sistem informasi dan pelayanan *homestay*. Informasi ini penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, sehingga sistem informasi dan pelayanan selalu relevan dan memadai sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Singgalen, Y. A. (2023). Penerapan Metode CRISP-DM untuk Optimalisasi Strategi Pemasaran STP (Segmenting, Targeting, Positioning) Layanan Akomodasi Hotel, Homestay, dan Resort. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 7(4), 1980-1993.
- [2] Dewi, N. Y. S., Hulaimi, A., & Wahab, A. (2022). Manajemen Homestay Berbasis Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Halal dan Ekonomi Kreatif. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 82-94.
- [3] Saputri, O. B. (2020). Pemetaan potensi indonesia sebagai pusat industri halal dunia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- [4] Afni, R., Tambunan, S. M., Manurung, R., Tambunan, S. G., & Nirmala, Y. (2024). *Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- [5] Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- [6] Arifin, N. Y., Kom, S., Kom, M., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Kom, M., ... & Kom, M. (2022). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- [7] Sarno, R. (2009). *Audit sistem & teknologi informasi*.
- [8] Permadi, L. A., & Muttaqillah, W. R. (2021). Kriteria Homestay Di Desa Wisata Yang Memenuhi Prinsip-Prinsip Wisata Halal: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol*, 10(3), 227-235.
- [9] Nurhayati, S. (2009). *Akuntansi syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.
- [10] Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- [11] Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.